



► **PENCEMARAN LINGKUNGAN**

# Plastik Sekali Pakai Harus Dilarang

KOTAGEDE—Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) Jogja menemukan banyak sampah plastik sekali pakai di kawasan Pantai Baros, Bantul. Karena itu, Walhi mendorong Pemda DIY segera merumuskan regulasi pelarangan penggunaan plastik sekali pakai.

Berdasarkan studi *brand audit and clean up* di Pantai Baros yang diselenggarakan Walhi Jogja pada Februari 2023, ditemukan sampah plastik sekali pakai sekitar 72% dari 1.527 total sampah sekali pakai yang ditemukan.

Direktur Walhi Jogja, Gandar Mahojwala mengatakan meski penggunaan plastik sekali pakai murah dan mudah digunakan, namun berdampak buruk bagi lingkungan.

“Meski murah, mudah digunakan, dan instan, dampak dari plastik sekali

pakai tidak main-main. Beragam penelitian telah menunjukkan bahwa plastik sekali pakai yang menjadi mikroplastik yang masuk ke tubuh manusia dapat mengakibatkan kanker, gangguan pernapasan, dan ASI ibu yang terpapar mikroplastik,” katanya, Selasa (8/8).

Menurut Gandar, kemudahan penggunaan plastik sekali pakai berbanding terbalik dengan dampak yang dihasilkan. Penggunaan plastik sekali pakai menurutnya akan memindahkan beban tanggung jawab perusahaan atas produksi sampahnya ke konsumen tanpa mengindahkan dampak lingkungannya.

Menurutnya, dalam Pasal 11 Perda DIY No.3/2013 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga telah

diatur mengenai kewajiban produsen menghasilkan produk kemasan yang mudah terurai. Dalam regulasi tersebut diatur pula mengenai pengenaan kompensasi atau retribusi kepada produsen yang tidak menggunakan kemasan mudah terurai.

Menurut Gandar Pemda DIY harus mulai menerapkan kebijakan pelarangan penjualan menggunakan plastik sekali pakai di toko atau pasar tradisional dan modern. Menurutnya penggunaan plastik sekali pakai harus dihentikan dari hulu sampai hilir.

Karena itu, Gandar mendorong Pemda DIY untuk menyusun regulasi terkait larangan penggunaan plastik sekali pakai tersebut. “Sudah saatnya regulasi terkait plastik sekali pakai dibuat dan ditegakkan di Jogja,” katanya. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 April 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005